

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $V_{s30}$  didapatkan dari model 1D hasil pengolahan. Nilai tersebut merupakan rata-rata dari nilai  $V_s$  yang ada per lapisannya sampai kedalaman 30 m. Dari model 1D juga dapat diketahui nilai  $V_s$  per lapisan dan kedalamannya.
2. Litologi yang didapatkan bervariasi berdasarkan dari nilai  $V_s$  pada profil 1D. Umumnya nilai  $V_s$  pada formasi yang lebih muda seperti Formasi Qac memiliki nilai  $V_s$  yang rendah – sedang. Sedangkan nilai  $V_s$  pada formasi yang lebih tua seperti Formasi Camba (Tmc) memiliki nilai  $V_s$  dari sedang – tinggi. Pada formasi Qac litologi didapatkan mulai dari lumpur, lempung, lanau, pasir, kerikil, serta pasir dan kerikil. Pada Formasi Camba (Tmc) didapatkan litologi batulempung, batupasir, batu tuff, batu tuff berselingan batugamping, batugamping, dan breksi vulkanik.
3. Penentuan zona aman pembangunan dilakukan dengan melihat persebaran nilai  $V_{s30}$  yang menentukan daerah mana saja yang memiliki lapisan tanah keras. Sehingga zona yang aman untuk mendirikan pemukiman penduduk atau bangunan lain berada di Kelurahan PAI, Kelurahan Sudiang, Kelurahan Daya, Kelurahan Sudiang Raya, Bulurokeng, dan Paccarekang karena didominasi oleh tanah keras. Sementara Kecamatan Untia tidak direkomendasikan karena berada di pesisir dan didominasi oleh jenis tanah lunak. Penentuan zona aman ini juga diperkuat berdasarkan litologi yang telah didapatkan dari hasil analisis untuk mengetahui di kedalaman berapa lapisan yang aman untuk membuat pondasi.

### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah dalam penelitian ini sebaiknya ditambahkan data pendukung seperti data bor untuk membantu dalam analisis litologi.